

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanggulangan yang dilakukan oleh Direktorat Reserse Narkoba Polda Jambi terhadap tindak pidana pelaku pengedar narkoba yakni terdiri dari upaya preventif dan represif. Upaya preventif dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat khususnya di lingkungan sekolah, melaksanakan patroli rutin di daerah rawan peredaran narkoba, menjalin kerjasama dengan instansi seperti BNN, serta melakukan kampanye melalui berbagai media. Sedangkan upaya represif dilakukan melalui serangkaian tindakan hukum sistematis yang dimulai dari penyelidikan, penyidikan dengan teknik pembelian terselubung (*undercover buy*) dan penyerahan yang diawasi (*controlled delivery*), pembuktian, hingga pelimpahan ke Kejaksaan.
2. Kendala yang dihadapi oleh Direktorat Reserse Narkoba Jambi dalam menanggulangi tindak pidana pelaku pengedar narkoba terdapat pada kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi keterbatasan jumlah personel penyidik, keterbatasan sarana prasarana seperti kendaraan operasional, serta keterbatasan anggaran untuk kegiatan penyelidikan dan penyidikan. Sedangkan kendala eksternal mencakup modus operandi pengedar yang semakin canggih, jaringan narkoba yang terorganisir dan tertutup, kurangnya kesadaran masyarakat, wilayah

peredaran yang luas dan sulit dijangkau, penggunaan teknologi komunikasi yang sulit dilacak oleh pelaku, serta sulitnya mengungkap jaringan yang lebih besar karena ketidakkooperatifan tersangka.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan tindak pidana narkoba di wilayah Polda Jambi, perlu dilakukan penguatan kapasitas institusional Ditresnarkoba Polda Jambi melalui penambahan jumlah personel penyidik yang disesuaikan dengan luas wilayah kerja, peningkatan anggaran operasional, serta penyediaan sarana prasarana yang memadai termasuk kendaraan operasional. Perlu juga adanya pengadaan transportasi khusus untuk menjangkau area-area yang sulit seperti pelabuhan. Selain itu juga perlu dilakukan peningkatan kemampuan personel dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengimbangi modus operandi pengedar yang semakin canggih.
2. Pemerintah perlu menyediakan lapangan pekerjaan terutama bagi kelompok rentan, untuk mengurangi ketergantungan pada aktivitas ilegal seperti pengedaran narkoba. Perlu dilakukan peningkatan intensitas program edukasi dan sosialisasi untuk membangun kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba dan pentingnya peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan pelaporan dugaan peredaran narkoba. Ditresnarkoba Polda Jambi juga perlu memperkuat koordinasi dan kerjasama dengan berbagai instansi terkait seperti BNN untuk mengoptimalkan upaya pencegahan dan penindakan terhadap pelaku

tindak pidana narkoba, serta meningkatkan pengawasan di wilayah-wilayah yang rawan peredaran narkoba terutama di daerah yang sulit dijangkau seperti pelabuhan.